

**PENGARUH MEDIA BUKU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA DI SEKOLAH DASAR**

Didit Darmawan¹, Hidayatus Sholikhah²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

dr.diditdarmawan@gmail.com¹, hidayatusholikhah96@gmail.com²

ABSTRACT

The current development of basic education calls for strengthening literacy as the primary foundation of learning, particularly reading skills, which serve as the gateway to mastering various fields of knowledge. This literature review aims to explore the impact of picture books on the reading skills of elementary school students. A total of 10 scientific articles were selected based on criteria of relevance and quality from the years 2021–2025. Data were analyzed using qualitative descriptive methods through the stages of identification, selection, quality assessment, and synthesis of research findings. Reading literacy is viewed as the primary foundation in the educational process because it plays a role in developing the ability to understand, process, and interpret information. The study's results indicate that various forms of visual media such as picture storybooks, Big Books, educational comics, illustrated texts, and pop-up books consistently contribute to improving students' early reading skills and reading comprehension. Visual media have been proven to support students' cognitive processes through the combination of text and illustrations, thereby facilitating understanding, boosting motivation, strengthening memory, and fostering a love of reading. These findings also confirm that learning based on visual media makes the learning process more engaging, interactive, and contextual. The use of picture books is a valid strategy for improving reading and literacy skills taught in elementary schools.

Keywords: *Picture books, reading literacy, reading skills, elementary school, visual learning*

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan dasar saat ini menuntut penguatan literasi sebagai fondasi utama pembelajaran, terutama dalam kemampuan membaca yang menjadi pintu masuk bagi penguasaan berbagai bidang pengetahuan. Penelitian yang mengimplementasikan studi literatur ini berupaya menggali dampak media buku bergambar untuk kemampuan membaca siswa setingkat Sekolah Dasar. Sebanyak 10 artikel ilmiah dipilih berdasarkan kriteria relevansi dan kualitas pada rentang tahun 2021–2025. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan identifikasi, seleksi, penilaian kualitas, serta sintesis temuan penelitian. Literasi membaca dipandang sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan karena berperan dalam membentuk kemampuan memahami, mengolah, dan

menginterpretasikan informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa berbagai bentuk media bergambar seperti buku cerita bergambar, Big Book, komik pembelajaran, teks bergambar, hingga pop-up book secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maupun pemahaman bacaan siswa. Media visual terbukti mendukung proses kognitif siswa melalui kombinasi teks dan ilustrasi sehingga mempermudah pemahaman, meningkatkan motivasi, memperkuat daya ingat, serta menumbuhkan minat baca. Temuan ini juga mengonfirmasi bahwa pembelajaran didasarkan pada media bergambar mampu membuat belajar lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Penggunaan media buku bergambar layak dijadikan strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan membaca dan literasi yang diajarkan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media buku bergambar, literasi membaca, kemampuan membaca, sekolah dasar, pembelajaran visual

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi hal-hal yang akan datang. Literasi, atau Salah satu aspek penting pendidikan adalah kemampuan membaca, menulis, dan memahami materi tertulis. Kurikulum pembelajaran mandiri kini digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia. Memastikan setiap sekolah di negara ini memiliki program literasi merupakan salah satu tujuan utama penerapan kurikulum ini. Melalui literasi, akan terbentuk sarana belajar yang mendorong siswa untuk semangat membaca hingga menjadi sebuah kebiasaan (Azizah & Darmawan, 2024). Penumbuhan kebiasaan membaca ini nantinya akan berkontribusi nyata pada pencapaian prestasi akademik yang didorong oleh

penguatan pendidikan karakter (Asrofi et al., 2025). Sebab, kerja sama dan pengelolaan program sekolah yang tertata rapi menjadi kunci utama kesuksesan agenda pendidikan (Akmal et al., 2015). Di samping tata kelola program, peran kepemimpinan transformatif dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah juga sangat menentukan keberhasilan inovasi pendidikan (Hariani et al., 2025). Kegiatan literasi ini adalah salah satu dari inisiatif pemerintah untuk meningkatkan standar pendidikan Indonesia dengan menciptakan generasi baru dengan mengatasi rintangan abad ke-21, yang membutuhkan imajinasi, analisis kritis, kerja tim, dan komunikasi (Simbolon, 2023). Langkah strategis ini pada akhirnya dirancang untuk mendorong perubahan perilaku yang

berkelanjutan melalui peningkatan kesadaran publik di dunia pendidikan (Gautama & Mardikaningsih, 2022).

Pelajar yang memiliki tingkat pemahaman literasi membaca yang rendah memiliki konsekuensi yang signifikan. Ini termasuk penurunan penguasaan ilmu pengetahuan, terutama bahasa, penurunan kemampuan berpikir pasif, dan penurunan kemampuan membaca. Kurangnya pertumbuhan ide dan sudut pandang inovatif, kinerja rendah, pembelajaran yang kurang aktif, dan karya kreatif. Individu juga mungkin mengalami sejumlah efek tambahan, seperti kesulitan memahami informasi yang diberikan atau berkomunikasi dengan orang lain, dan tertinggal. Kesenjangan capaian ini sering kali diperparah oleh adanya hambatan mobilitas sosial yang dihadapi oleh anak-anak kurang mampu (Hartono & Sulistyono, 2022). Membaca adalah aktivitas penting di sekolah karena membantu anak-anak membangun kemampuan fisik dan mental. Kemampuan membaca termasuk memahami isi bacaan, sejalan dengan kemampuan melihat, mendengar, dan mengucapkan anak-anak saat membaca (Masrurroh & Ramati, 2022). Menghitung frekuensi

membaca adalah cara untuk mengetahui minat baca seseorang. Media pembelajaran sendiri diartikan sebagai alat, baik itu dari benda, orang, lingkungan dan sebagainya yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Rohani & Anas, 2022). Untuk memunculkan minat tersebut, penggunaan variasi model pembelajaran yang adaptif terbukti sangat efektif bagi kenyamanan siswa (Almaghfiroh & Darmawan, 2025). Media yang digunakan harus dapat didengar, dilihat, atau dibaca agar dapat memperoleh perhatian dari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa tujuan penggunaan media pembelajaran antara lain untuk membantu siswa fokus dan mempermudah proses belajar. Untuk mengoptimalkan fokus belajar ini, kelengkapan sarana di kelas tentu memegang andil yang sangat besar (Imanuddin & Darmawan, 2024). Dukungan sarana ini harus dibarengi dengan manajemen kelas yang baik demi memperkuat motivasi belajar siswa (HD & Darmawan, 2023). Kemampuan Membaca yaitu elemen penting bagi proses pendidikan siswa di sekolah dasar. Kemampuan membaca siswa

dipahami sebagai penguasaan siswa untuk memahami apa yang telah dibacanya, pemahaman tersebut diperoleh dari pola pikir individu tersebut (Aliyah & Darmawan, 2024). Pengembangan pola pikir dan kemampuan penalaran ini tentu memerlukan instrumen evaluasi pembelajaran yang valid untuk memantau kemajuannya (Gunawan et al., 2016). Siswa telah diperkenalkan dengan berbagai jenis bacaan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, dan fantasi mereka. Beberapa Setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang unik. Variasi keunikan ini dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan emosional yang menyertai masing-masing individu siswa (Darmawan et al., 2026c). Meningkatkan kemampuan membaca siswa SD sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam melanjutkan pendidikan mereka. Kemampuan membaca siswa antara lain ketepatan dalam mengenali kata, kelancaran membaca, kemampuan memahami isi bacaan, kemampuan menemukan informasi penting dalam teks, dan membaca yang lebih dari melafalkan kata-kata tertulis, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang

kompleks dalam memahami dan memaknai informasi yang diperoleh dari teks (Nabilla et al., 2025). Proses kognitif yang lancar ini biasanya juga dipengaruhi oleh kenyamanan lingkungan belajar anak di sekolah (Haqiqi & Darmawan, 2023). Selain lingkungan fisik, kondisi psikologis siswa juga harus dijaga agar terhindar dari stres akademik akibat pengaruh kelompok sebaya (Issalillah & Khayru, 2021). Menurut Huck Kartika et al. (2020) buku bergambar, bisa dikenal sebagai buku bergambar, didefinisikan dalam dua cara dalam arti sempit, buku bergambar adalah buku yang hanya dianggap sebagai buku bergambar, yang berarti buku-buku dengan gambar. Buku-buku seperti buku cerita bergambar, buku informasi, buku konsep, buku berhitung dan yang sejenis lainnya, dapat dikategorikan sebagai buku bergambar. Buku bergambar sangat populer untuk dibaca oleh orang dewasa dan anak-anak. Membaca adalah proses multifaset yang mencakup proses visual, kognitif, psikolinguistik, dan metakognitif di samping pengucapan bahasa tertulis. Dalam implementasi modern, pendekatan kognitif dan konstruktivisme ini dapat dipadukan

secara multidimensional untuk mengoptimalkan potensi siswa (Kurniawan & Darmawan, 2024). Menurut Farida Rahim dalam (Chadijah, 2024) membaca kritis, pemahaman kreatif, pemahaman literal, dan pengenalan kata adalah semua aspek dari proses berpikir. Pengenalan kata dapat berarti membaca kata-kata dengan kamus. sehingga membaca melibatkan beberapa proses berpikir, yaitu membaca kritis, pemahaman kreatif, pemahaman literal, serta pengenalan kata. Pengenalan kata berkaitan dengan kemampuan pembaca dalam mengenali dan memahami makna kata-kata yang terdapat dalam teks. Siswa yang memiliki kendala dalam kemampuan membaca akan berdampak pada kualitas dirinya di masa depan apabila terus dibiarkan (Darmawan et al., 2026a). Setiap aktivitas responsif yang ditunjukkan siswa dalam belajar senantiasa berjalan selaras dengan prinsip dasar perilaku organisasi (Darmawan, 2013).

Buku bergambar merupakan penggabungan antara cerita dengan visualisasi atau gambar untuk menciptakan narasi dengan ilustrasi gambar. Gambar dalam cerita anak-

anak harus komunikatif dan hidup. Mayoritas orang dewasa memilih buku cerita untuk dibaca bersama anak-anak. Anak-anak memiliki kesempatan untuk membangun kosa kata mereka dengan membaca buku cerita. Anak-anak akan menarik perhatian mereka dengan media gambar yang menarik, yang akan membuat mereka menunjukkan respons awal terhadap proses pembelajaran. Daya tarik visual yang kreatif seperti ini juga dapat diintegrasikan dengan permainan edukatif guna memicu minat belajar anak usia dasar (Darmawan & Khoiroh, 2026). Ketika ketertarikan anak sudah terbangun, mereka akan lebih aktif berinteraksi selama kegiatan belajar berlangsung (Rahmawati & Darmawan, 2024). Keaktifan proses dua arah ini sangat ditunjang oleh kelancaran pola komunikasi pendidikan yang terjalin antara guru dan siswa di kelas (Lembong et al., 2015). Penggunaan buku bergambar dalam pembelajaran membaca dapat diukur melalui beberapa yaitu kemampuan siswa memahami isi cerita melalui gambar dan teks, meningkatnya minat dan perhatian siswa dalam kegiatan membaca, kemampuan siswa

mengaitkan gambar dengan isi cerita, dan bertambahnya kosakata siswa setelah membaca buku bergambar. Melalui pengenalan cerita kontekstual tersebut, sekolah sekaligus dapat memperluas wawasan sosial dan kesadaran global siswa (Hariani & Mardikaningsih, 2022). Kombinasi materi bergambar ini bahkan dapat diterapkan bersama video pembelajaran untuk memperkokoh kompetensi dasar anak (Irawan *et al.*, 2023). Pemberian ruang belajar yang bervariasi ini pada akhirnya akan mendukung optimalisasi kompetensi sosial anak sejak usia dini (Hariani *et al.*, 2021). Penerapan inovasi media instruksional ini menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi sekolah (Darmawan, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan buku bergambar berdampak pada kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberi tahu kita tentang peran buku bergambar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang isi bacaan, menumbuhkan minat mereka dalam membaca, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

membaca. Kesimpulan dari penelitian ini akan menjadi referensi bagi pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk membantu penguat.

B. Metode Penelitian

Metode review literatur sistematis yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup identifikasi sumber, penyaringan, penilaian kualitas, dan penggabungan hasil literatur yang relevan. Artikel yang dicari melalui database yang relevan, dengan subjek penelitian terdiri dari sepuluh artikel yang sesuai kriteria, mayoritas berasal dari publikasi lima tahun terakhir (2021-2025). Studi kepustakaan ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, dan karya ilmiah. Objek kajian adalah pemikiran dan hasil penelitian terdahulu. Prosedur ini dengan mengumpulkan data yang melibatkan penelusuran, seleksi, dan analisis sumber pustaka, baik primer maupun sekunder. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menemukan pola, konsep, dan kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran buku cerita bergambar selain memotivasi siswa membaca juga berperan meningkatkan literasi membaca siswa. Literasi membaca bukan sekedar aktifitas mengeja huruf demi huruf, namun juga sebagai latihan untuk siswa agar mampu berpikir kritis. Penggunaan buku bergambar dapat dipahami melalui kerangka teori pengkodean ganda, teori ini menjelaskan bahwa ketika anak-anak menerima informasi dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan, proses kognitif mereka menjadi lebih kuat karena kedua sistem tersebut saling melengkapi. Dengan adanya gambar yang konkret, siswa tidak hanya membaca kata-kata, tetapi juga membangun representasi mental dari isi bacaan. Kombinasi antara teks dan ilustrasi inilah yang mempermudah mereka memahami, mengingat, dan menafsirkan makna cerita secara lebih mendalam dan bermakna (Halawa et al., 2025). Pemanfaatan media pendukung yang bervariasi terbukti memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap peningkatan prestasi akademis siswa (Rizal & Darmawan, 2024).

Dalam literasi visual, buku tidak hanya berisi teks tetapi juga menggunakan gambar sebagai representasi visual dari cerita. Anak-anak dapat memperluas imajinasi dan keterampilan kreatif mereka dengan melihat ilustrasi yang menarik dan relevan. Mereka juga dapat mempelajari arti kata dan rangkaian cerita (Aryanti et al., 2024). Selain itu, buku bergambar membantu anak belajar berbagai macam materi pembelajaran secara lebih menyenangkan. Media bergambar meningkatkan ketertarikan dan konsentrasi siswa lebih termotivasi untuk membaca karena teks disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Ketika suasana belajar dirancang dengan menyenangkan, fokus dan minat belajar anak pun akan tumbuh dengan sendirinya (Laili & Darmawan, 2024). Penggunaan media buku bergambar membantu guru membentuk kegiatan belajar yang lebih interaktif. Melalui gambar dan alur cerita, guru dapat mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman nyata siswa (Aulia et al., 2025).

Media buku bergambar akan membantu siswa untuk

meningkatkan minat membacanya. Ilustrasi yang disajikan di dalam buku akan membentuk pemahaman yang lebih mudah diterima siswa karena penyajian representasi visual dari maksud yang tertulis di bacaan. Selain itu, buku bergambar juga dapat merangsang imajinasi siswa serta membantu memperkaya kosakata mereka melalui cerita yang disajikan secara kontekstual. Media tersebut merupakan sebuah langkah yang efektif dalam pembelajaran anak karena mampu menghadirkan cerita secara konkret melalui ilustrasi yang komunikatif dan menarik. Ilustrasi tersebut membantu anak memahami alur cerita, tokoh, serta pesan yang terdapat dalam bacaan sehingga proses membaca menjadi lebih menyenangkan dan bermakna (Patria et al., 2021).

Variabel Media Buku Bergambar

1. Oktaviyanti, Amanatulah, Nurhasanah, dan Novitasari (2022)

Penelitian ini ingin mencari tahu pengaruh media gambar untuk kecerdasan membaca anak di SDN 23 Ampenan melalui studi kuantitatif. Teknik

pengambilan sampel jenuh digunakan untuk mengambil sampel seluruh kelompok sebanyak 45 siswa. Pengujian prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan uji t sampel independen digunakan dalam prosedur analisis data, sedangkan observasi, pengujian, serta dokumentasi yang mendukung dalam teknik pengumpulan data. Temuan studi menunjukkan bahwa media gambar secara signifikan memengaruhi pemahaman bacaan.

2. Fajar Nur Yasin (2022)

Pendekatan kuasi-eksperimental digunakan untuk mengkaji penggunaan big book sebagai instrumen literasi dalam membangun kemampuan literasi siswa, berlokasi di SDN Balas Klumprik Surabaya, sampel penelitian ini sebanyak 68 siswa. Ditemukan bahwa kemampuan literasi informasi siswa terdampak dari pengimplementasian media big book dengan model diskusi.

3. Yurhie Kehnia dan Umar Darwis (2021)

Penelitian ini ingin membuktikan penggunaan buku bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua. Penelitian ini dilakukan melalui metodologi kuantitatif dengan pre eksperimen. 30 siswa dipilih melalui teknik sampling jenuh. Analisis validitas, reliabilitas, dan hipotesis dengan korelasi product moment dilakukan setelah Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahwa media buku bergambar memberikan pengaruh yang signifikan dan tinggi terhadap minat baca siswa.

4. Juniati, Lalu Habiburahman, dan Mashal Hadi (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Rempek. Jumlah sampel dalam penelitian ini 14 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan

metode pre eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pelaksanaan test awal (pretest) dan pelaksanaan test akhir (posttest). Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil penelitian ini berarti bahwa penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

5. Nilna Maulidatul Wafa dan Dwiana Asih Wiranti (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Kawak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra eksperimental. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa

yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca pemahaman (pretest dan posttest), Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, serta analisis inferensial menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media komik digital efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

6. Ismail, Saragih, dan Wahyuni (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku pop up terhadap bakat siswa kelas 3 SD Negeri 060838 Medan Petisah dalam membaca pemahaman mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain satu kelompok pretest-posttest satu grup, dengan sampel sebanyak 26 siswa dari seluruh siswa kelas III dengan menggunakan teknik total sampling. Penelitian menggunakan Uji validasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut temuan penelitian, penggunaan buku pop-up memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan membaca siswa.

7. Khatimah, Adam, dan Bahri (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Pop Up Book terhadap kemampuan membaca dan bercerita siswa kelas II di SDN No. 138 Inpres Mangulabbe, Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan

melalui observasi dan instrumen pre-test dan post-test. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca dan bercerita siswa. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa media Pop Up Book efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan bercerita siswa sekolah dasar.

8. Aurelia Della Arlita (2025)

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Duren Jaya I dan SDN Duren Jaya II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain Nonequivalent Control Group Design, yaitu membandingkan dua kelompok. Sampel

penelitian sebanyak 125 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen pre-test dan post-test. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

9. Selly Rima Melati dan Febrina Dafit (2024)

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media komik dapat memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen melalui desain one group pretest–posttest. Sampel

penelitian berjumlah 27 siswa, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui regresi linier sederhana. Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan media komik memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, media komik terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

10. Nainggolan, Gulo, dan Sinaga (2025)

Upaya yang dilakukan penelitian ini ialah mengkaji dampak pengimplementasian media buku cerita bergambar untuk membantu siswa agar mampu membaca dan memahami materi. Objek kajian siswa kelas Tiga SDN 066652 Medan, dengan

menerapkan kuantitatif eksperimen semu. Sampel dari 24 berkontribusi dalam pengisian tes dan dianalisis secara statistik deksriptif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar membantu siswa memahami pembelajaran.

Tabel 1. Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar

Penelitian	Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Oktaviyanti <i>et al.</i> (2022)	SDN 23 Ampenan	Media gambar untuk kemampuan membaca.	Berhasil mempengaruhi pemahaman bacaan.
Yasin (2022)	SDN Balas Klumprik Surabaya	Media <i>big book</i> untuk kecakapan literasi informasi siswa.	Media <i>big book</i> bermodel diskusi membangun kemampuan literasi informasi.
Kehnia (2023)	SD Negeri 101797 Deli Tua	Buku bergambar untuk minat baca siswa.	Media buku bergambar dengan signifikan berimbaskan untuk minat baca siswa.
Juniati <i>et al.</i> (2024)	SDN 3 Rempek	Kemampuan membaca siswa melalui media buku cerita bergambar.	Muncul pengaruh positif.
Wafa dan Wiranti (2024)	SDN 3 Kawak	Penggunaan media komik digital untuk kemampuan membaca siswa.	Komik digital efektif.
Ismail <i>et al.</i> (2024)	SD Negeri 060838 Medan Petisah	Buku pop up dan pengaruhnya terhadap bakat siswa.	Penggunaan buku pop-up memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan membaca siswa.
Khatimah <i>et al.</i> (2023)	SDN 138, Inpres Mangulabbe	Pop Up Book untuk membaca dan bercerita siswa.	Memberikan pengaruh positif.

Penelitian	Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Arlita (2025)	SDN Kelurahan Duren Jaya, Bekasi Timur	Pop-Up Book untuk memuli kemampuan membaca.	Pop-up book mempengaruhi.
Melati dan Dafit (2024)	SD Negeri 21 Pekanbaru	Komik bergambar unruk kemampuan membaca siswa.	Komik membantu siswa memahami pembelajaran.
Nainggolan <i>et al.</i> (2025)	SDN 066652 Medan Helvetia	Buku cerita bergambar untuk kemampuan membaca siswa.	Berdampak signifikan.

Media cerita bergambar, komik pembelajaran dan teks bergambar membantu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Oktaviyanti et al. (2022); Kehnia (2023); Nainggolan et al. (2025) yang menyebutkan bahwa media bergambar dapat mempengaruhi kemampuan

Pemanfaatan media yang berbasis visual terbukti andal dalam mendongkrak capaian akademis para pelajar (Hariani & Sinambela, 2014). Media cerita bergambar, komik pembelajaran, dan teks bergambar membantu siswa dalam pembelajaran membaca. Dukungan yang kuat dapat diberikan kepada siswa melalui interaksi dan stimulus visual dalam

membaca siswa. Komik pembelajaran yang memadukan visual dinamis dengan teks dialog yang tersusun secara berurutan membantu siswa membangun pemahaman dan model mental terhadap alur cerita, sehingga capaian hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan penggunaan media teks bergambar.

belajar sekaligus dapat menunjang aktivitas belajar siswa (Darmawan et al., 2026b). Stimulus visual yang dirancang dengan kreatif ini sangat sejalan dengan karakteristik dominan para pembelajar tipe visual (Ramadhan & Darmawan, 2025). Penerapan inovasi media instruksional di sekolah ini sekaligus

menuntut kesiapan adaptasi dan resiliensi yang tinggi dari para guru pemula di lingkungan kerjanya (Liwak et al., 2023). Di samping itu, ketepatan guru dalam memilih metode mengajar yang variatif memegang andil besar dalam menguatkan motivasi internal anak (Purwanti et al., 2014).

Komik pembelajaran yang memadukan visual dinamis dengan teks dialog yang tersusun secara berurutan membantu siswa membangun pemahaman serta model mental terhadap alur cerita, sehingga capaian hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan penggunaan media teks bergambar. Hal ini sejalan dengan penelitian Melati dan Dafit (2024); Wafa dan Wiranti (2024), yang menyebutkan bahwa komik dapat memengaruhi kemampuan membaca siswa. Keunggulan visual dalam komik ini memberikan dampak yang lebih interaktif jika dibandingkan dengan metode ceramah yang monoton (Saroinsong & Sinambela, 2014). Sementara itu, media teks bergambar dinilai lebih sesuai bagi siswa dengan kemampuan membaca yang masih rendah, karena penyajiannya yang sederhana memudahkan siswa memahami informasi dasar tanpa harus mengikuti

alur cerita yang kompleks (Handayani, 2010). Penggunaan variasi metode seperti ini membuktikan bahwa kreativitas dalam mengajar adalah kunci untuk menarik perhatian siswa di kelas (Mardikaningsih, 2014). Kombinasi metode yang kreatif ini perlu disesuaikan pula dengan keunikan gaya belajar masing-masing anak (Putra & Darmawan, 2024). Sementara itu, media teks bergambar dinilai lebih sesuai bagi siswa dengan kemampuan membaca yang masih rendah, karena penyajiannya yang sederhana memudahkan siswa memahami informasi dasar tanpa tuntutan mengikuti alur cerita yang kompleks. Di sisi lain, media dalam bentuk komik akan menarik minat siswa untuk memahami isi pembelajaran. Ketertarikan membaca ini juga dapat dipicu melalui penggunaan media permainan interaktif (Ghozali et al., 2022). Selain itu, komik dianggap efektif dan fleksibel karena dapat diterapkan pada berbagai muatan pembelajaran dan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekaligus mengembangkan kreativitas mereka (Rusmono & Alghazali, 2019). Pembiasaan membaca teks edukatif sejak dini ini

pada akhirnya akan meletakkan fondasi yang kuat bagi kemampuan menulis karya ilmiah di masa depan (Kurniawan et al., 2024). Hal tersebut sejalan dengan Teori Multimodal Literacy Kress dan van Leeuwen (2001), yang menyatakan bahwa pembelajaran literasi modern tidak hanya melibatkan teks, tetapi juga berbagai mode komunikasi seperti gambar, simbol, dan visual. Penyampaian materi multimodal ini bahkan dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pembelajaran seni bacaan yang membutuhkan akurasi tinggi (A'yun et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari berbagai peneliti tersebut menunjukkan bahwa media bergambar baik dalam bentuk buku cerita bergambar, Big Book, komik, hingga pop-up book sangat memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Penggunaan naskah bergambar yang menarik ini juga efektif digunakan sebagai media edukasi untuk membangun kesadaran kolektif di lingkungan sekitar (Saktiawan et al., 2026). Keberhasilan literasi ini juga tidak lepas dari peran lingkungan sekolah yang mendukung

serta kompetensi guru dalam mengelola kelas (Latif & Darmawan, 2024). Upaya pemerataan penggunaan media edukatif di sekolah dasar ini sangat penting untuk mengatasi disparitas akses pendidikan yang masih sering terjadi (Rojak & Khayru, 2022). Media visual membantu siswa menghubungkan teks dengan konteks gambar sehingga memudahkan proses memahami informasi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan tanpa hambatan ini membantu meminimalkan stereotip sosial yang kerap membatasi kesempatan berkembang bagi kelompok siswa tertentu (Sajjapong et al., 2022). Dengan demikian, penggunaan media buku bergambar dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran efektif yang mampu memperkuat kompetensi literasi dasar siswa. Kemudahan akses terhadap buku yang menarik dan tertata rapi terbukti mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi para pembaca (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Pada akhirnya, kombinasi antara media yang menarik, kedisiplinan belajar, dan

lingkungan yang positif akan membantu siswa meraih prestasi yang lebih baik (Bayhaqi et al., 2025). Oleh karena itu, optimalisasi media buku bergambar dalam mendongkrak literasi dasar siswa sekolah dasar dapat tercapai secara inklusif melalui integrasi antara kreativitas visual naskah, kompetensi pengelolaan kelas oleh guru, pemerataan akses fasilitas, serta lingkungan belajar yang disiplin dan suportif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa media buku bergambar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Beragam bentuk media visual mulai dari buku cerita bergambar, big book, komik, hingga pop-up book secara konsisten menunjukkan efektivitas dalam membantu siswa memahami isi bacaan, meningkatkan konsentrasi, memotivasi untuk membaca, serta memperkaya pengalaman belajar. Kombinasi teks dan gambar memperkuat proses kognitif siswa melalui pengolahan informasi visual dan verbal secara bersamaan, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah, menarik, dan

bermakna. Media buku bergambar menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar, menumbuhkan minat baca, dan memfasilitasi pemahaman teks secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Q., Aliyah, N. D., Machfud, N. U. A. C., Mardikaningsih, R., Masfufah, M., Badriyah, L., & Halizah, S. N. (2024). Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 18-25.
- Akmal, D. K., D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka, Bandung.
- Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098-2117.
- Almaghfiroh, Z. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 104-119.

- Arlita, A. D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 231–240.
- Aryanti, B. D. F., Musaddat, S., & Rahmatih, A. N. (2024). Pengembangan Media Buku Bergambar Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 261–270.
- Asrofi, M. I., Alifkhan, M., Khosla, N. H., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Baca, Kebiasaan Belajar, dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat SMA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 6(2).
- Aulia, R. N., Habibah, U., Nabila, P. S., & Hendarwati, E. (2025). Strategi Literasi Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Buku Bergambar. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 180–192.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA*, 6(3), 1-19.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATA*, 9(2), 393-408.
- Chadijah, S. (2024). Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 5(2), 188–198.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Darmawan, D., & Khoiroh, Z. (2026). Pengaruh Penggunaan Game Edukatif terhadap Minat Belajar Siswa SD. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 47-60.
- Darmawan, D., Putri, Y. C. A., & Solichah, R. A. (2026a). Peran Model Inkuiri dan Media Interaktif dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI: Kajian Literatur. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1429-1444.
- Darmawan, D., Shofa, F., & Sholikhah, H. (2026b). Efek Metode Pembelajaran Berbasis Cerita dan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 120-148.
- Darmawan, D., Toyyibah, N., & Firnanda, N. E. P. (2026c). Studi Literatur Mengenai Peran Model

Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa Tingkat SMP. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(3), 1875-1894.

Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.

Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.

Ghozali, S., Yuliastutik, Y., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Al Laisty, M. D., Nafiin, M. W., & Thaha, A. (2022). Interactive Learning Innovation through Puzzle Media: A Solution to Improve Student Literacy. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 38-43.

Gunawan, A., Mardikaningsih, R., & Yuliana, R. (2016). Evaluasi Pembelajaran. *Revka Prima Media*, Surabaya.

Halawa, S., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2025). Studi Literatur: Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Literasi Membaca Siswa (Pendekatan Penelitian Kualitatif). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 391-402.

Handayani, S. (2010). Perbandingan Efektivitas Pemberian Informasi melalui Media Cerita Bergambar

(Komik) Versi BKKBN dengan Media Leaflet. *Gaster*, 7(1), 482-490.

Haqiqi, M. F., & Darmawan, D. (2023). School Environment and Independence: Effects on Academic Achievement in MTs Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang Students. *Kabillah (Journal of Social Community)*, 8(2), 171-180.

Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.

Hariani, M., & Sinambela, E. A. (2014). Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1).

Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025, October). Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).

Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.

Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban

Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.

HD, A. A., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation. *Hikmah*, 20(2), 372-382.

Imanuddin, F., & Darmawan, D. (2024). Enhancing Learning Effectiveness Strategy: Self-Directed Learning and Learning Facilities at SMK Teknik Pal Surabaya. *Jurnal Al-Qayyimah*, 6(1), 99-105.

Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik Pada Pembelajaran Wudhu Untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.

Ismail, P. R., Saragih, J. Y., Wahyuni, S. S., & Zamili, F. B. (2024). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah TA 2023/2024. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 6(1), 122–128.

Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13–28.

Juniati, J., Habiburahman, L., & Hadi, M. (2024). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Rempek Tahun Akademik 2023/2024. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 3(3), 200–207.

Kartika, M. Y., Ardhyantama, V., & Tisngati, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Anak tentang Mitigasi Bencana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), 76–86.

Kehnia, Y., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Media Buku Bergambar terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 229–234.

Khatimah, A. H., & Bahri, A. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Cerita pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 114–119.

Kress, G., & van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal Discourse: The Modes and Media of Contemporary Communication*. Arnold, London.

Kurniawan, Y., & Darmawan, D. (2024). Pendekatan Multidimensional dalam Penerapan Teori Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme di Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-74.

- Kurniawan, Y., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Putri, H., Khayru, R. K., Issalillah, F., & Amri, M. W. (2024). Hubungan Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Dasar Menulis Karya Ilmiah. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 4(2), 138-143.
- Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating the Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456-471.
- Latif, A., & Darmawan, D. (2024). Examining How School Environment and Teacher Competence Affect Student Learning Motivation at MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 5(1), 69-75.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka, Bandung.
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213-222.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Persediaan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan yang Dirasakan, dan Kepuasan Pengunjung Toko Buku. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 43-57.
- Masruroh, F., & Ramiati, E. (2022). Pembentukan Karakter Gemar Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 2(6), 576–585.
- Melati, S. R., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN 21 Pekanbaru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5639–5647.
- Nabilla, D. Z. S. U., Arie, F., Wulandari, Y. F., Islamiyah, S. N. I., Siahaya, J. A., & Hapsari, R. D. (2025). Upaya UNESCO dalam Merespons Perusakan Situs Warisan Budaya di Ukraina Tahun 2022–2025. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 4(8), 2245–2266.
- Nainggolan, M. F., Gulo, A. K., Sinaga, A. B., & Sembiring, A. (2025). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 066652 Medan Helvetia. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 7(2), 22–32.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan

Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.

Patria, A., Utaminingsih, S., & Fathurohman, I. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbantuan Video untuk Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 561-569.

Purwanti, S., Palambeta, T., Darmawan, D., & Arifin, S. (2014). Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.

Putra, F. P., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangan Kulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16847-16856.

Rahmawati, D., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Bbetween Assignment Methods and Social Interaction with the Level of Student Learning Activeness at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tandes. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 49-58.

Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.

Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy and Utilization of Learning Media: Their Contribution to Academic Achievement in Intensif Taruna Pembangunan High School, Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22-30.

Rohani, A., & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Komik dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1287–1295.

Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.

Rusmono, R., & Alghazali, M. I. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar dan Literasi Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTP–Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 269–282.

Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.

Saktiawan, P., Ridwan, A. A. F. A., Putra, A. R., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2026). Inisiatif Kebersihan melalui Media Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap

Lingkungan Sekitar: Penelitian. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(3), 18515-18523.

Saroinsong, B., & Sinambela, E. A. (2014). Uji Beda Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Ceramah dan Metode Pembelajaran Simulasi. Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia, 1(1), 33-42.

Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(01), 162–171.

Wafa, N. M., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas Media Komik Digital terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Kawak. Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 5(2), 272–279.

Yasin, F. N. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book dengan Metode Diskusi untuk meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, 1(2), 142–153.